

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang berupa wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SMAN 1 Klego tentang implementasi media storytelling digital berbasis video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X A SMAN 1 Klego tahun ajaran 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi media storytelling digital berbasis video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, penyajian, dan evaluasi pembelajaran.
 - a. Perencanaan, Guru menyiapkan materi pembelajaran serta memilih video animasi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Guru juga menyiapkan perangkat pembelajaran serta sarana pendukung seperti laptop dan LCD proyektor agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
 - b. Pelaksanaan, Pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal seperti salam, doa, serta apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

- c. Penyajian, Guru menampilkan media storytelling digital berbasis video animasi yang berisi cerita sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
 - d. Pada kegiatan penutup, guru melakukan diskusi bersama siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Melalui kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta menganalisis isi materi yang telah dipelajari. Kegiatan tersebut membantu guru dalam melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
2. Implementasi minat belajar siswa dalam Pendidikan agama islam setelah di terapkan media storytelling digital berbasis video animasi. Yaitu Minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkannya media storytelling digital berbasis video animasi menunjukkan respon yang positif. Hal ini ditunjukkan melalui antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, meningkatnya fokus dan perhatian selama proses pembelajaran, kemudahan siswa dalam memahami materi, serta meningkatnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi media storytelling digital berbasis video animasi. Yaitu penggunaan media storytelling digital berbasis video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Klego didukung oleh ketersediaan video animasi yang mudah diakses,

kesesuaian materi dengan media cerita, respon siswa yang lebih fokus, serta tersedianya perangkat pembelajaran yang memadai. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan, yaitu keterbatasan waktu pembelajaran dan gangguan jaringan internet yang kadang menghambat kelancaran proses pembelajaran.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media storytelling digital berbasis video animasi dapat mendukung teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dan audio dapat membantu meningkatkan pemahaman serta minat belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media storytelling digital berbasis video animasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat cerita sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi media storytelling digital berbasis video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas jaringan internet yang tersedia di lingkungan sekolah agar penggunaan media pembelajaran berbasis digital, seperti video animasi storytelling, dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media video animasi storytelling dalam proses pembelajaran serta mengembangkannya melalui pembuatan platform digital sebagai sarana pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan perhatian, ketertarikan, dan partisipasinya selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

D. Kata Penutup

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhānahu Wa Ta'ālā atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya serta bagi para pembaca yang insya Allah senantiasa mendapatkan rahmat dari Allah Subhānahu Wa Ta‘ālā.